

Pencegahan Komplikasi Persalinan melalui Pendampingan Gerakan Membaca Buku KIA Sehari Satu Lembar

Siti Mutoharoh^{1*}, Umi Laelatul Qomar^{2*}, Eka Novyriana^{3*}.

¹Prodi DIII Kebidanan, STIKES MUhammadiyah Gombong

²Prodi DIII Kebidanan, STIKES MUhammadiyah Gombong

³Prodi DIII Kebidanan, STIKES MUhammadiyah Gombong

*Email: sitimutoharoh23@gmail.com, ummie.qomar@gmail.com, 1stnovyrianat@gmail.com

Abstrak

Keywords:
Pencegahan
komplikasi; Pendampingan; Buku KIA

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan. Angka Kematian di Indonesia pada tahun 2015 mencapai angka yang tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu secara tidak langsung berupa keterlambatan, salah satunya adalah terlambat mengambil keputusan dan mengenali tanda bahaya. Buku KIA, adalah buku pegangan yang diberikan pada semua ibu hamil oleh pemerintah yang berisi semua informasi terkait kehamilan, persalinan, nifas, kb dan bayi serta balita. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang isi buku KIA meliputi kehamilan, persalinan, nifas, kb dan bayi serta balita melalui gerakan membaca buku KIA sehari satu lembar untuk mencegah terjadinya komplikasi pada persalinan. Metode kegiatan ini adalah melakukan pendampingan pada ibu hamil untuk membaca buku KIA secara keseluruhan yang dilakukan satu hari satu lembar. Ibu hamil sebanyak 30 orang dipantau kegiatannya melalui kelas ibu hamil dan group WA. Pengukuran pengetahuan dilakukan melalui pre dan post test. Gerakan pendampingan dilakukan secara bertahap pada saat kelas ibu hamil sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap hari, ibu hamil dipantau melalui group WA untuk meminimalisir faktor lupa. Semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang isi buku KIA. Tingkat pengetahuan ibu hamil pada saat pre test mayoritas adalah cukup (60%), sedangkan pada saat post test mayoritas adalah baik (70%). Kesimpulan kegiatan ini pengabdian masyarakat melalui pendampingan gerakan membaca buku KIA sehari satu lembar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada saat persalinan melalui pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dan tepat.

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan.. Angka Kematian ibu di Indonesia pada tahun 2015 mencapai angka yang tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup [1]. Penyebab kematian ibu secara langsung paling banyak adalah pre eklamsia (42%), perdarahan post partum (16 %), ruptur uteri (9%) [2]. Terdapat faktor resiko yang berhubungan dengan kematian ibu yaitu keterlambatan pengambilan keputusan, keterlambatan di perjalanan merujuk, dan keterlambatan mendapatkan penanganan medis di tempat rujukan. Faktor keterlambatan pengambilan keputusan untuk merujuk meningkatkan risiko kematian ibu sebesar 9,28 kali, dibandingkan dengan pengambilan keputusan untuk dirujuk tepat waktu [4]. Buku KIA, adalah buku pegangan yang diberikan pada semua ibu hamil oleh pemerintah yang berisi semua informasi terkait kehamilan, persalinan, nifas, kb dan bayi serta balita. Buku tersebut harus di bawa pada setiap pemeriksaan yang dilakukan ibu dan bayi. Buku KIA digunakan dalam keluarga dengan tujuan meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam pemeliharaan atau perawatan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan kualitas pelayanan KIA. Pencatatan buku KIA dilakukan oleh bidan desa serta dan dapat dibantu oleh kader dalam penyelenggaraan posyandu [5]. Hasil penelitian Colti Sistirani, dkk (2014) menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kualitas penggunaan buku KIA [3].

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang isi buku KIA meliputi kehamilan, persalinan, nifas, kb dan bayi serta balita melalui gerakan membaca buku KIA sehari satu lembar untuk mencegah terjadinya komplikasi pada persalinan.

2. METODE

Metode kegiatan ini adalah pendampingan pada ibu hamil di Desa

Bocor berjumlah 30 orang. Persiapan dilakukan mulai dari identifikasi ibu hamil di wilayah desa bekerjasama dengan bidan desa dan kader kesehatan. Dilakukan pertemuan secara tatap muka langsung pada ibu hamil dalam kelas ibu hamil sebanyak 3 kali pertemuan dalam waktu 1 bulan. Dalam tiap kali pertemuan, ibu hamil diberikan materi sesuai yang ada di buku KIA. Ibu hamil diwajibkan untuk membaca buku KIA sampai secara keseluruhan dengan cara membaca 1 lembar dalam sehari. Untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi, dibuat group melalui whatsapp. Pengukuran pengetahuan dilakukan secara pre post test. Semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak dari mulai persiapan yaitu dengan puskesmas, Bidan desa, dan pemerintah desa, pada saat pelaksanaan bekerjasama dengan bidan desa, PKK, dan kader kesehatan sampai dengan penyusunan laporan dan publikasi bekerjasama dengan tim dan institusi pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi Karakteristik responden

no	Karakteristik	Frekuensi	
		n	%
1	Usia <20 dan >35	7	23.3
		23	76.7
2	Pendidikan	6	20.0
		13	43.3
		11	36.7
3	Pekerjaan	28	93.3
		3	6.7

4.	Paritas		
	Multipara	20	67.7
	Primapra	8	26.7
	Grande	2	6.6

pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini dari awal persiapan, pelaksanaan, sampai dengan selesai yaitu keluarga puskesmas Buluspesantren 1, pemerintah Desa Bocor, Bidan desa, kader, dan masyarakat.

3.2 Tingkat Pengetahuan Responden Pre dan pos test

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Pre Test

Kategori	Jumlah	Prosentase
kurang	2	6.7%
cukup	18	60%
baik	10	33.3%
total	30	100%

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Responden Post Test

Kategori	Jumlah	Prosentase
kurang	0	0%
cukup	9	30%
baik	21	70%
total	30	100%

Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dapat diamati dari kepemilikan buku KIA. Ibu membawa buku KIA ketika berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan/ menghadiri kegiatan berhubungan program KIA telah menerima informasi dari penyedia layanan kesehatan yang menggunkan buku KIA tersebut. Selanjutnya, ibu telah membaca pesan/ informasi yang ada dalam buku KIA tersebut. Selain itu, kemudahan ibu dalam memahami informasi kesehatan /pendidikan kesehatan menjadi determinan penting pengetahuan ibu [3].

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui pendampingan gerakan membaca buku KIA satu lembar per hari dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tentang isi buku KIA meliputi kehamilan, persalinan, nifas, kb dan bayi serta balita sehingga diharapkan mampu mencegah komplikasi persalinan melalui

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik, *Survey Penduduk antar Sensus (SUPAS)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015
- [2] Baharudin, Muhammad, dkk. *Maternal death reviews: A retrospective case series of 90 hospital-based maternal deaths in 11 hospitals in Indonesia. International Journal of Gynecology & Obstetrics published by John Wiley & Sons Ltd on behalf of International Federation of Gynecology and Obstetric*. 2019.
- [3] Colti Sistiarani¹, Elviera G, dan Bambang Hariyadi. *Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. KEMAS 10 (1) (2014) 14 - 20.
- [4] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk teknis penggunaan buku KIA*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
- [5] Sri Juharni, Widarsa T, dan Wirawan DN. *Faktor risiko kematian ibu sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas di Kabupaten Bima tahun 2011– 2012*. Public health and Preventive medicine Archive volume 1 nomor 2. 2013.